

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa latihan angklung berpengaruh positif untuk meningkatkan sikap sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur. Bentuk sikap sosial yang meliputi tiga aspek yaitu kerjasama, solidaritas dan tenggang rasa menjadi lebih meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan latihan angklung di sekolah.

Pengaruh latihan angklung untuk meningkatkan sikap sosial anak tunalaras, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan angklung untuk meningkatkan sikap sosial. Diperoleh hasil perhitungan uji *Wilcoxon* diperoleh jumlah ranking terkecil atau $J_{hitung} = 0$ dan pada tabel uji *Wilcoxon*, nilai kritis untuk uji *Wilcoxon* pada taraf kesalahan α dengan sampel $n = 10$, diperoleh $J_{tabel} = 8$. Dengan demikian $J_{hitung} = 0 \leq J_{tabel} = 8$, maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa latihan angklung memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan sikap sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur, selain itu, hasil *pre-test* dan *post-test* masing-masing anak mengalami peningkatan setelah diberikannya *treatment* melalui latihan angklung. Hal ini mampu menguatkan terhadap hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan angklung berpengaruh positif terhadap peningkatan sikap sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur. Hal ini dikarenakan pembelajaran musik angklung berorientasi pada pendekatan prinsip-prinsip keseimbangan etika, logika estetika dan kinestetika serta pembelajaran ini dapat meningkatkan potensi intelektual, emosional, spiritual, sikap sosial dan keterampilan hidup menjadi lebih baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait, khususnya tindak lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Rekomendasi kepada Sekolah

Latihan angklung di sekolah dapat menjadi perhatian dan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan sikap sosial siswa tunalaras, karena latihan angklung ini sangat sesuai untuk siswa di sekolah yang notabennya siswa menggemari bermain musik, di sekolah sudah ada alat lengkap untuk berlatih angklung, hanya saja belum ada pelatihnya berdasarkan hal tersebut peneliti berharap, untuk meningkatkan sikap sosial anak, sebaiknya pihak sekolah mengajukan kepada pihak panti untuk mendatangkan pelatih angklung atau salah satu dari guru bisa mengikuti pelatihan bagaimana cara melatih angklung kepada siswa di sekolah. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi alternatif program *ekstrakurikuler* atau program pembelajaran yang diajarkan di sekolah.

b. Rekomendasi kepada guru

Rekomendasi bagi guru berdasarkan hasil penelitian yaitu guru di sekolah diharapkan memiliki kemauan untuk bisa melatih angklung dan belajar untuk mempelajari bagaimana cara menyampaikan materi lagu agar anak bisa memainkannya dengan menggunakan angklung. karena dengan berlatih angklung merupakan alternatif untuk meningkatkan sikap sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur.

c. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya

Masukan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menerapkan latihan angklung yang digunakan dalam penelitian dengan metode yang berbeda, seperti metode kualitatif atau penelitian tindakan kelas, subjek dan lokasi penelitian yang berbeda sehingga dapat menimbulkan keilmuan yang baru.